1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Pada TW III ini ada kenaikan indek perkembangan harga yang signikfikan, dari awal TW III atau bulan Juli tercatat IPH sebesar -0.708 % sampai dengan September menjadi 1,11 %. adapun penyumbang komoditas indek perkembangan tertinggi adalah Daging ayam ras, cabai dan telur ayam

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Terkendalanya rantai pasokan akibat bencana banjir bandang pada bulan Juli, Agustus dan September di Sumatera Barat.

   Meningkatnya permintaan konsumen terhadap daging ayam ras, cabai dan telur serta mulai beroperasinalnya kembali Satuan Penyelengggara Pemenuhan Gizi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Melakukan pemantauan harga di pasar dan memastikan ketersediaan bahan

   Sidak pasar bersama serta memonitoring pasokan bahan pangan

   Rutinitas rapat koordinasi dalam menentukan kebijakan yang akan di ambil apabila ada kelangkaan komoditas

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Dalam penanganan/ solusi permasalah kebijakan yang di ambil sudah bagus namun perlu di bangun kebijakan kerja sama antar daerah dalam hal ini daerah penghasil terkhusus komoditas cabai.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Perlu dukungan anggaran untuk melakukan kebijakan kerja sama daerah dengan Champion cabai agar dapat terlaksana

   Gerakan menanam cabai